

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Makna pendidikan adalah sebagai usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan, baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada dalam masyarakat dan kebudayaan. Pendidikan Kewarganegaraan (*Citizenship Education*) merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya untuk menjadi warga negara yang terampil, berkarakter sesuai dengan pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945

Jam pelajaran Pkn di SMP Muhammadiyah 8 Surakarta kelas VIII A dilaksanakan pada jam terakhir, sehingga siswa dalam memulai jam pelajaran PKn tidak semangat dan sudah lelah dalam menerima pelajaran. Siswa SMP Muhammadiyah 8 Surakarta Kelas VIII A lebih di dominasi oleh siswa putri, sebagian besar siswa berasal dari keluarga yang broken home serta memiliki masalah di rumah. Keaktifan siswa dalam proses belajar mengajar tidak maksimal. Jumlah siswa kelas VIII A SMP Muhammadiyah 8 Surakarta berjumlah 27 orang, dan yang aktif sebanyak 2-3 siswa.

Guru SMP Muhammadiyah 8 Surakarta dalam menggunakan metode pembelajaran dengan metode ceramah dan metode aktif learning. Penggunaan metode aktif learning dalam kelas ini tidak dapat sesuai dengan tujuan yang diharapkan, karena pada SMP Muhammadiyah 8 Surakarta kelas VIII A apabila

diterapkan metode aktif learning yang akan diingat oleh siswa hanya permainannya saja. Indikator yang diharapkan oleh guru sering kali tidak tercapai apabila menggunakan metode aktif learning, sehingga guru harus mengulangi pembelajaran dengan metode ceramah.

SMP Muhammadiyah 8 Surakarta kelas VIII A, dalam proses pembelajaran lebih didominasi oleh guru ini disebabkan karena siswa pasif dalam pembelajaran dan kurang konsentrasi. Masalah yang dihadapi di kelas VIII A SMP Muhammadiyah 8 Surakarta, selain keaktifan siswa yakni terbatasnya waktu dalam proses pembelajaran, sehingga indikator pembelajaran seringkali tidak dapat tercapai.

Solusi yang pernah dilakukan guru pendidikan kewarganegaraan dalam pembelajaran di kelas VIII A SMP Muhammadiyah 8 Surakarta adalah menggunakan metode diskusi dan mencari referensi di perpustakaan tentang materi yang sedang dibahas. Proses pembelajaran dengan menerapkan metode ini tidak berjalan dengan baik, karena hanya siswa aktif yang mengerjakan tugas, siswa lainnya hanya titip nama dan tidak mau mengerjakan tugas. Siswa yang pasif hanya memikirkan rencana dirumah dan sebagian siswa lainnya kelelahan serta menginginkan segera pulang.

Upaya untuk meningkatkan keaktifan dalam proses pembelajaran PKn pada dasarnya dapat dipengaruhi oleh banyak faktor yang saling berkaitan baik dari dalam diri siswa (*internal*) maupun dari luar siswa (*eksternal*). Beberapa masalah yang berkaitan dengan upaya untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran PKn antara lain: kondisi fisik siswa, cara mengajar guru, suasana

kelas, media yang digunakan dalam pembelajaran, penguasaan materi siswa, perhatian siswa. Dalam konteks ini tentu saja masih banyak lagi masalah yang dapat dikemukakan yang berkaitan dengan upaya meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran PKn.

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas maka dipandang cukup penting untuk mengadakan penelitian tindakan kelas tentang ”Penerapan Strategi Pembelajaran *Team Quiz* sebagai Upaya Meningkatkan Keaktifan Siswa dalam Proses Pembelajaran PKn Materi Konstitusi yang Pernah Digunakan di Indonesia Pada Siswa Kelas VIII A SMP Muhammadiyah 8 Surakarta Tahun 2010”.

B. Perumusan Masalah

Permasalahan yang berkaitan dengan judul sangat luas sehingga tidak mungkin permasalahan yang ada dapat terjangkau dan terselesaikan semua. Perlu adanya pembatasan dan pemfokusan masalah sehingga masalah yang diteliti lebih jelas dan kesalahpahaman dapat dihindari. Dalam penelitian tindakan kelas ini variabel penelitian sebanyak dua jenis.

1. Variabel penerapan strategi pembelajaran *Team Quiz* sebagai variabel terikat.

Adapun yang menjadi bagian dari variabel tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Siswa SMP Muhammadiyah 8 Surakarta.
- b. Siswa Kelas VIII A Semester 1.
- c. Mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan.

2. Variabel peningkatan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran sebagai variabel bebas.

Perumusan masalah merupakan bagian terpenting yang harus ada dalam penulisan karya ilmiah. Oleh karena itu, sebelum melakukan penelitian harus mengetahui terlebih dahulu permasalahan yang ada. Dengan permasalahan yang jelas maka proses pemecahannya akan terarah dan terfokus.

Berdasarkan latar belakang permasalahan di atas maka dapat dirumuskan suatu permasalahan sebagai berikut: “Apakah dengan Penerapan Strategi Pembelajaran *Team Quiz* dapat Meningkatkan Keaktifan Siswa dalam Proses Pembelajaran PKn Materi Konstitusi yang Pernah Digunakan di Indonesia Pada Siswa Kelas VIII A SMP Muhammadiyah 8 Surakarta Tahun 2010” ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

- a. Untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan (PKn).
- b. Untuk meningkatkan pemahaman siswa dalam proses pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan(PKn).

2. Tujuan Khusus

Untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran PKn materi konstitusi yang pernah digunakan di Indonesia dengan menggunakan strategi *Team Quiz* pada siswa kelas VIII A SMP Muhammadiyah 8 Surakarta Tahun 2010.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Penelitian Teoritis
 - a. Mendapatkan teori baru tentang kurangnya keaktifan siswa dalam pembelajaran di kelas melalui penerapan strategi *Team Quiz*.
 - b. Sebagai dasar untuk kegiatan penelitian selanjutnya yang sejenis.
2. Manfaat Penelitian Praktis
 - a. Manfaat bagi siswa untuk meningkatkan kreativitas dan prestasi belajar.
 - b. Manfaat bagi guru untuk meningkatkan keaktifan siswa serta penerapan strategi yang baru.
 - c. Manfaat bagi sekolah untuk meningkatkan mutu sekolah dan mengembangkan profesionalisme guru.